



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Produksi dan Siaran Program Radio Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran Produksi dan Siaran Program Radio

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio dengan baik, CP mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio

Produksi dan Siaran Program Radio merupakan kumpulan mata pelajaran keahlian pada Program Keahlian *Broadcasting* dan Perfilman yang esensial untuk diberikan kepada peserta didik yang belajar mengenai Penyiaran Radio. Mata pelajaran ini berisi program keahlian yang menjadi mata pelajaran untuk penguasaan kompetensi yang kuat pada produksi dan siaran program radio di fase F.

Mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, mengasah kepekaan estetis dan teknis, dan sensitivitas terhadap lingkungan sosial masyarakat, fenomena alam, dan lingkungan kehidupan.

Peserta didik mengamati lingkungan sosial masyarakat, fenomena alam serta kehidupan secara objektif dan imajinatif, melakukan eksplorasi atau eksperimen untuk mengolah media audio visual dengan estetis, kreatif, dan imajinatif. Dengan ini, peserta didik didorong untuk menemukan fakta-fakta, membangun konsep, melakukan eksplorasi secara prosedural, serta membangun nilai-nilai baru secara mandiri. Selain itu, sebagai landasan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi secara profesional dan siap terjun ke masyarakat.

Pembelajaran dapat dilakukan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode serta model yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat/renjana (*passion*) dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Model-model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain *Project-based Learning, Teaching Factory, Discovery Learning, Problem-based Learning, Inquiry Learning, Group Learning* atau model lainnya serta metode yang relevan.

Mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio berkontribusi dalam membangun kemampuan dasar peserta didik menguasai keahlian di bidang *Broadcasting* dengan memegang teguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia terhadap manusia dan alam, bernalar kritis, mandiri, kreatif, komunikatif, kolaboratif dan adaptif terhadap lingkungan serta memiliki wawasan berkebhinekaan global.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio

Mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio bertujuan membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian broadcasting yang meliputi pengetahuan,

keterampilan, dan sikap (*hard skill* dan *soft skill*), serta terkait dengan kompetensi kejuruan serta perkembangan teknologi komunikasi audio visual meliputi:

1. mengatur program siaran auditif yang menarik;
2. melaksanakan program penyiaran jurnalistik yang jujur berdasarkan fakta;
3. melaksanakan penyiaran program artistik secara kreatif dan inovatif berdasarkan selera pasar masa kini dan akan datang;
4. melaksanakan *editing* dan *mixing* auditif yang menarik dan selaras (harmonis);
5. melaksanakan penyiaran secara *digital online* sesuai perkembangan *new media*; dan
6. melaksanakan kegiatan yang mendukung *on air* misalnya melaksanakan promosi dan *event*.

? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Mata Pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio

Pada hakikatnya mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio merupakan keahlian *broadcasting* yang berkonsentrasi pada kompetensi Produksi Dan Siaran Program Radio. Mata pelajaran ini mempunyai beberapa materi ajar yang beragam, yang dipelajari melalui pengetahuan dan praktik, dengan porsi dominan pada pemahaman dan keterampilan, sesuai kemajuan teknologi dan tren yang berkembang di masyarakat.

Elemen (beserta deskripsinya) pada mata pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Manajemen siaran auditif	Lingkup pembelajaran meliputi bisnis media penyiaran, merancang program siaran yang kreatif dan menarik serta menata program siaran memenuhi kebutuhan dan keinginan target pendengar
Program siaran jurnalistik	Lingkup pembelajaran meliputi menyajikan berbagai siaran berita, didukung dengan kegiatan peliputan berita (<i>News Gathering</i>), wawancara dan reportase sehingga dapat menghasilkan program jurnalistik yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat.
Program siaran artistik	Lingkup pembelajaran meliputi mengoperasikan peralatan siaran dan memproduksi program siaran artistik yang menarik sesuai tren yang berkembang, yaitu meliputi siaran musik, iklan, sandiwara radio, <i>games</i> dan kuis.
<i>Audio editing dan mixing</i>	Lingkup pembelajaran meliputi melaksanakan <i>editing</i> dan <i>mixing</i> program dengan cermat sehingga menghasilkan program siaran yang menarik dengan kualitas output suara yang baik dan harmonis.
<i>Siaran new media</i>	Lingkup pembelajaran meliputi melaksanakan siaran secara <i>digital online</i> dengan mandiri dan kreatif. Siaran <i>new media</i> meliputi pengenalan konsep media digital auditif, poster digital, berbagai fitur aplikasi untuk siaran online hingga membuat materi promosi digital, mampu menganalisis partisipan serta siaran <i>digital online</i> .
Publikasi dan Ekshibisi Karya	Lingkup pembelajaran meliputi praktik kegiatan publikasi dan ekshibisi karya on air melalui promosi dan <i>event</i> yang berguna untuk membangun media, dan bekerja sama dengan berbagai pihak.

Keterangan:

1. Beban pembelajaran setiap elemen dapat disesuaikan porsi dengan kompetensi yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.
2. Pemilihan program siaran disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.
3. Elemen dan Capaian Pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kompetensi keahlian yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan Pendidikan.

Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan berbagai variasi model pembelajaran, antara lain model pembelajaran *Teaching Factory*, *Discovery Learning*, *Problem-based Learning*, *Inquiry Learning*, *Group Learning* atau model lainnya serta metode yang relevan dengan karakteristik materi, serta metode pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan kemandirian dan kreativitas, seperti diskusi, observasi, eksperimen, peragaan/ demonstrasi.

Penilaian meliputi aspek pengetahuan (tes dan non tes), sikap (observasi) dan keterampilan (proses, produk dan portofolio). Pembelajaran Kompetensi Keahlian Produksi Dan Siaran Program Radio dimungkinkan untuk dapat diterapkan secara sistem blok (*block system*) disesuaikan dengan karakteristik elemen yang dipelajari.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Produksi dan Siaran Program Radio Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan praktik mengenai program keahlian Produksi dan Siaran Program Radio sehingga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan guna menghasilkan produk penyiaran meliputi *on air*, *digital online* serta kegiatan *off air* sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Capaian pembelajaran tiap elemen dalam konsentrasi keahlian Produksi dan Siaran Program Radio adalah sebagai berikut.

- ?** Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Manajemen Siaran Auditif	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dan praktik mengenai dasar manajemen siaran auditif; target pendengar; format dan pola siaran; desain produksi (rencana produksi); dasar penelitian pendengar; pola acara dan <i>rundown</i> siaran; pengelolaan siaran berbagai program auditif dengan mempertimbangkan tren yang berkembang, kompleks dan kreatif; administrasi siaran; mengevaluasi program serta bidang dan Level pekerjaan Program Staff, <i>Traffic Staff</i> dan <i>Radio Content Producer Asistant</i> .
Program Siaran Jurnalistik	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dan praktik mengenai dasar jurnalistik ; <i>secondary news</i> ; peliputan berita (<i>news gathering</i>); wawancara; reportase; <i>features</i> ; dan <i>talkshow</i> sesuai prinsip jurnalistik pada bidang dan Level pekerjaan <i>Junior Reporter</i> , <i>script writer</i> , <i>gate keeper</i> .

Elemen	Capaian Pembelajaran
Program Siaran Artistik	<p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dan praktik mengenai pengelolaan musik untuk siaran; menyusun naskah siaran; mengembangkan teknik <i>ad-libbing</i>; memproduksi iklan; memproduksi sandiwara; operating siaran; yang menghasilkan program siaran artistik yang kompleks dan kreatif; pada bidang dan <i>level</i> pekerjaan Penyiar <i>Continuity, Promotion Staff, Music Selector</i>, pengisi suara pada sandiwara dan <i>story telling</i> serta membuat <i>copy writing</i> dan naskah sandiwara</p>
<i>Audio Editing dan Mixing</i>	<p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dan praktik mengenai perekaman suara ; produksi berbagai asesoris program (<i>ID's, Que Program, Bumper In, Bumper Out, Smash</i> dan lain-lain); mengatur berbagai suara agar menghasilkan suara yang baik dan harmonis; mencampur suara yang kompleks dan kreatif;-pada bidang dan <i>level</i> Operator Produksi dan Siaran.</p>
Siaran <i>New Media</i>	<p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dan praktik mengenai konsep media digital auditif; poster digital; fitur aplikasi siaran <i>digital online</i>; upload hasil siaran; membuat materi promosi yang kompleks; dan menganalisis partisipan; melaksanakan siaran <i>digital online</i> secara mandiri dan kreatif; pada bidang dan <i>level</i> pekerjaan <i>Content Creator</i></p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Publikasi dan Ekshibisi Karya	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dan praktik mengenai kegiatan Promosi dan <i>Event</i> yang meliputi jenis kegiatan; mengelola resiko; membuat proposal kegiatan; mencari <i>sponsorship</i> ; melaksanakan kegiatan Promosi dan <i>Event</i> secara profesional; Pelaporan dan Dokumentasi pada bidang dan <i>level</i> pekerjaan <i>Event Organizer Staff/Event Executive</i>

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?

- Se jauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.